

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

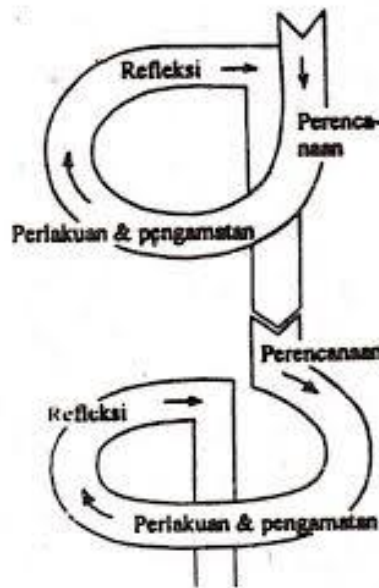
#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut (Sanjaya, 2010:26), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitiandengan mencermati sebuah kegiatan pembelajaran yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan langsung oleh peneliti sekaligus menjadi guru kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang tengah dihadapi oleh guru dan anak. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dan guru secara penuh terlibat dari penelitian ini mulai dari perencanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Guru (peneliti) yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengamatan selama melakukan tindakan (Arikunto, 1998:85).

## Model Penelitian

Model penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc Taggart dikutip (Sujati, 2000:23) yang dalam kegiatan menggunakan siklus sistem spiral. Masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen pokok yaitu perencanaan, perlakuan atau tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan seperti pada gambar berikut :



Gambar 1  
Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc Taggart  
(Sujati, 2000:23)

Berdasarkan prosedur penelitian di atas, maka tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dimulai dari perencanaan, perlakuan dan pengamatan, dilanjutkan dengan refleksi. Setelah melalui refleksi dan mendapatkan data mengenai kemampuan kognitif yang dirasa

belum maksimal, maka untuk memaksimalkan peningkatan kemampuan kognitif tersebut dilakukan tindakan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Sekolah yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah TK Aisyiyah 23 Bubutan. Peneliti mengadakan penelitian dengan alasan karena peneliti bekerja pada lembaga tersebut, dan lokasi sekolah sangat strategis dan mudah dijangkau.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester I yaitu sekitar bulan November 2015.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak TK Aisyiyah 23 Bubutan pada tahunpelajaran 2015 – 2016 di mana anak pada TK tersebut masih rendah kemampuannya dalam mengenal bentuk, ukuran dan mengelompokkan geometri. Dalam penelitian ini dipilih satu kelas yaitu anak kelompok B. pemilihan dan subyek penelitian ini berdasarkan pada sample bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak melalui media balok warna.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Persiapan Awal**

Proses belajar mengajar atau pembelajaran dalam suatu kelas sering mengalami permasalahan, antara lain sering ada beberapa materi pembelajaran yang tidak atau belum mampu diterima dan dipahami oleh anak secara keseluruhan sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar anak kurang memuaskan.

Pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 23 Surabaya ditemukan suatu permasalahan bahwa anak rata-rata belum mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya, anak belum bisa memahami konsep sederhana dalam mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran. Peneliti sekaligus guru kelas anak kelompok B merasa perlu adanya suatu tindakan atau langkah-langkah dalam menangani permasalahan tersebut. Untuk itu peneliti memanfaatkan sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah dalam penelitian ini.

Peneliti memanfaatkan media balok sebagai sumber belajar yang dapat membantu menangani permasalahan belajar itu. Media balok dipandang cocok dalam penelitian tindakan kelas ini karena media balok memiliki ukuran, bentuk, dan warna sehingga diharapkan akan mampu membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **3.4.2 Perencanaan**

Dalam perencanaan guru membuat silabus yang disesuaikan dengan kelompok, tema dan indikator yang sesuai dengan yang akan diteliti. Setiap siklus guru membuat silabus dan indikator kemampuan dan kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan harian
2. Menyiapkan media balok sebagai sumber belajar anak
3. Menyiapkan lembar observasi mengenai kegiatan anak.
4. Merencanakan evaluasi yang bertujuan untuk menilai hasil belajar anak
5. Menyiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa foto.

### **3.4.3 Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan guru mendeskripsikan pelaksanaan perencanaan tiap siklus. Pada tahap ini guru menerapkan rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, ukuran, warna dan membuat atau menyusun bangunan dengan mediabalok.

#### **3.4.4 Pengamatan**

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pengamatan ini peneliti mengamati aktivitas anak dan guru serta mencatat semua yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang nantinya akan menjadi acuan dalam pertemuan berikutnya.

#### **3.4.5 Refleksi**

Permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran akan dicari pemecahannya berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Peneliti mengadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaannya yang akan dilakukan pada pertemuan yang kedua dan ketiga.

#### **3.4.6 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK. Aisyiyah 23 Surabaya pada siswa kelompok B tahun pelajaran 2015 / 2016. Penelitian dimulai tanggal 16 November 2015 dengan melakukan observasi awal. Observasi awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui perkembangan kognitif yang digunakan oleh guru dan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar secara langsung di kelas. Adapun waktu pelaksanaan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut :

### Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu
1.	Senin, 16-11-2015	07.30 – 09.00
2.	Rabu, 18-11-2015	07.30 – 09.00
3.	Sabtu, 21-11-2015	07.30 – 09.00
4.	Siklus I Selasa, 24-11-2015	07.30 – 09.00
5.	Kamis, 26-11-2015	07.30 – 09.00
6.	Siklus II Sabtu, 28-11-2015	07.30 – 09.00
7.	Senin, 30-11-2015	07.30 – 09.00

### 3.5 Teknik Analisis Data

Kriteria kesuksesan didasarkan pada ketuntasan belajar anak dan keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

#### 1. Ketuntasan belajar anak secara individu

Pada perhitungan ketuntasan belajar per individu ini peneliti menggunakan cara perhitungan prosentase. Data kualitatif dikuantitatifkan dalam bentuk prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum N \cdot X} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

$\sum x$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$  = Jumlah Item Observasi

X = Skor Tertinggi (Arikunto, 1998:205)

Dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut :

65% – 100% = Tuntas

0 – 64% = Belum/Tidak Tuntas

#### 2. Rata-rata Kelas (ketuntasan belajar secara klasikal)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut :

65% – 100 % = Tuntas

0 – 64% = Belum / Tidak Tuntas (Arikunto, 2009:204)



Sedangkan untuk mengukur keberhasilan guru dalam pelaksanaan PTK ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum N \cdot X} \times 100\%$$

Keterangan :

(Arikunto, 1998:205)

- P = Prosentase  
 $\sum x$  = Jumlah skor yang diperoleh  
 $\sum N$  = Jumlah Item Observasi  
X = Skor Tertinggi

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 80%-100% = Sangat baik  
66%-79% = Baik  
56%-65% = Cukup  
40%-55% = Kurang baik  
0%-39% = Tidak baik (Arikunto, 1998:246)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi Kegiatan Anak

Yaitu lembar penilaian yang digunakan untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran anak

2. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Yaitu lembar penilaian yang digunakan untuk menilai kegiatan guru pada saat proses pembelajaran.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar instrumen observasi.